

# Perancangan Website DTJakarta.or.id Menggunakan Elementor Page Builder untuk Wordpress

Achmad Aditya Ashadul Ushud

Fakultas Teknologi Informasi, Teknik Informatika, Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260E- mail: achmad.aditya@budiluhur.ac.id

**Abstrak** — WordPress telah menjadi Sistem Manajemen Konten (CMS) paling populer di antara desainer situs web. Selain karena kemudahannya, juga karena kehandalan dan keamanannya. Elementor adalah plugin WordPress pihak ketiga yang membantu dalam pembuatan situs web menggunakan WordPress. Pembuatan situs web dengan WordPress masih dirasa sulit, terutama untuk membuat halaman web dari nol, sebelum munculnya pembuat halaman seperti Elementor, karena pengguna tanpa keterampilan pemrograman seperti HTML, CSS, atau JavaScript hanya dapat membuat situs web standar hanya dengan mengubah tema. Sementara itu, tema yang ada hanya dapat diubah sepenuhnya dengan memodifikasi kode komputer. Elementor mempermudah pembuatan situs web dengan memungkinkan untuk menarik dan melepas objek apa pun ke dalam halaman web. Daarut Tauhiid Jakarta mencoba merancang dan mengembangkan website yang baru, dengan tujuan lebih relevan dengan kondisinya saat ini. WordPress dan Elementor digunakan untuk membantu merancang dan membuat web Daarut Tauhiid Jakarta dalam mencapai tujuannya dengan lebih mudah dan cepat.

**Kata kunci:** website, content management system, WordPress, Elementor, page builder

**Abstract** — WordPress has become the most popular Content Management System (CMS) among website designers. Apart from its convenience, it is also because of its reliability and safety. Elementor is a third party WordPress plugin that helps in website creation using WordPress. Website creation with WordPress was still difficult, especially to create web pages from scratch, before the advent of page builders like Elementor, because users without programming skills like HTML, CSS, or JavaScript could only create a standard website by simply changing the theme. Meanwhile, existing themes can only be completely changed by modifying the computer code. Elementor makes website creation easy by making it possible to drag and drop any object into a web page. Daarut Tauhiid Jakarta tries to

*design and develop a new website, with the aim of being more relevant to its current condition. WordPress and Elementor are used to help design and create the Daarut Tauhiid Jakarta website in achieving its goals more easily and quickly.*

**Keyword:** website, content management system, WordPress, Elementor, page builder

## I. PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Sejarah Content Management System (CMS), sering kali ada perubahan besar sejak awal pembuatan situs web. mulai dari membuat file hypertext markup language (HTML) langsung melalui program editor teks sederhana, kemudian mulai meningkat dengan munculnya editor pemrograman web khusus yang sesuai dengan Microsoft FrontPage atau Macromedia Dreamweaver yang memungkinkan pengguna cukup mengklik untuk membentuk objek html. Selanjutnya, setelah perencanaan internet menjadi prioritas, Adobe mengizinkan pengguna untuk membuat gaya melalui aplikasi standarnya, Photoshop, untuk mengubah gambar menjadi halaman web.

Pada tahun 1997, cikal bakal CMS utama dikembangkan oleh Kasper Skårhøj dan selesai pada tahun 1999 bernama TYPO3 yang didasarkan pada open source. Sejak itu, hampir setiap tahun muncul CMS yang dikembangkan oleh banyak kelompok. WordPress sendiri secara resmi gratis pada tahun 2004. Saat ini WordPress merupakan CMS yang paling disukai dalam pembuatan website karena terkenal dengan kesederhanaan dan kemudahannya.

Bagi pengguna WordPress dalam masa kemunculannya, mereka harus merasa bahwa untuk membentuk atau mendesain sebuah situs web sesuai dengan keinginan mereka 100 persen tidak semudah membalikkan telapak tangan. Keberadaan plugin dan tema yang disediakan oleh pihak ketiga tidak sepenuhnya memudahkan. selain dari pengguna yang memahami dan ahli dalam pemrograman internet yang

berhubungan dengan HTML, CSS dan JavaScript. Karena seringkali untuk membentuk sebuah situs web sesuai keinginan, harus membongkar kode-kode pemrograman dari tema-tema yang ada. Ini bisa merepotkan bagi pengguna yang belum pernah belajar bahasa pemrograman.

Saat ini sudah banyak plugin yang dirasa membantu membuat website mulai dari nol pada WordPress. Plugin ini memungkinkan pengguna untuk membentuk halaman demi halaman mulai dari halaman kosong.

Salah satu plugin tersebut adalah Elementor Page Builder. Elementor memungkinkan pengguna untuk cukup mengklik, drag dan drop untuk membentuk atau menambahkan objek ke situs tanpa harus memahami kode pemrograman.

Penelitian ini mencoba merancang dan membangun sebuah situs web menggunakan Elementor Page Builder melalui WordPress untuk mencari tahu betapa sederhana dan andal plugin tersebut dalam membangun situs dtjakarta.or.id.

## I.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian Perancangan Website dtjakarta.or.id menggunakan Elementor Page Builder untuk Wordpress sebagai berikut:

- Bagaimana membuat tampilan yang menarik dan mudah digunakan oleh pengguna?
- Apakah penggunaan Elementor dalam pembuatan website dapat digunakan dengan mudah?
- Apakah penggunaan Elementor bisa membantu membuat website dengan waktu yang relatif lebih cepat?
- Apakah penggunaan Elementor bisa membuat sebuah website sesuai keinginan?

## II. METODOLOGI

Perancangan website dtjakarta.or.id menggunakan Elementor ini menggunakan metode Waterfall.

Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2011), ada metode perancangan sistem yang disebut Waterfall. Dimana metode ini memiliki empat tahapan, yaitu:

- Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Untuk mengetahui kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam perancangan system ini, maka diperlukan analisa kebutuhan perangkat lunak.

Ini diperoleh melalui diskusi dan wawancara terhadap pengguna yang terkait. Ada dua pengguna terkait yang diwawancara, yaitu:

- Administrator

Administrator adalah pengguna yang mempunyai hak akses penuh ke dalam sistem web, untuk bisa mengatur semua konten dan tampilan maupun manajemen pengguna.

- Pengguna biasa

Pengguna biasa adalah pengunjung yang mengakses website dtjakarta.or.id.

- Desain

Desain didapat dari data analisa yang diperoleh. Spesifikasi dan batasan menjadi acuan dalam mendesain website. Nantinya dibuat rancangan layar dan tampilan sebagai tahap awal desain.

- Implementasi

Perancangan website dtjakarta.or.id ini dibuat dengan menggunakan WordPress versi 5.8.2 dan plugin Elementor versi 3.4.8. yang keduanya merupakan versi terbaru pada saat perancangan sistem ini dibuat.

- Pengujian

Setelah selesai dibuat, system ini lalu dites dengan menggunakan Black Box Testing. Menurut Nidhra dan Dondeti (2012), black box testing juga disebut functional testing, sebuah teknik pengujian fungsional yang merancang test case berdasarkan informasi dari spesifikasi. Menurut Rosa dan Salahuddin (2015) blackbox testing yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program.

- Operasi dan Pemeliharaan (Maintenance)

Secara berkala website dilakukan pemeliharaan, pengecekan dan pemutahiran perangkat lunak setelah website di-online-kan. Hal ini untuk meminimalkan kemungkinan terjadi masalah pada website, termasuk meningkatkan keamanan.

### II.1.1. Website

Web yaitu merupakan kumpulan dari beberapa halaman-halaman yang akan digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang bersifat dinamis dan bertujuan membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dapat dihubungkan dengan beberapa jaringan-jaringan halaman, menurut Becti (2015). Sedangkan menurut Arief (2011), web adalah salah satu aplikasi yang berisikan

dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser.

## II.2. Content Management System (CMS)

CMS sudah menjadi bagian dalam perancangan dan pembuatan website masa kini. Keandalan fleksibilitasnya memenuhi kebutuhan pengguna yang menginginkan website yang mudah dibuat, mudah digunakan dan tidak perlu waktu lama. CMS bisa didefinisikan sebagai pengelolaan isi atau konten. Konten bisa berupa artikel dengan atau gambar, manajemen pengguna, hingga penambahan tools yang dapat mempercantik atau meningkatkan kemampuan website tersebut. Rohi Abdullah (2016), adapun skrip dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan CMS, di antaranya adalah sebagai berikut:

- HTML

HTML singkatan dari Hyper Text Markup Language. Menurut Arief (2011) HTML merupakan salah satu format yang digunakan dalam pembuatan dokumen atau aplikasi yang berjalan di halaman web.

- CSS

Menurut Saputra dan Agustin (2011) menjelaskan bahwa, CSS atau yang memiliki kepanjangan Cascading Style Sheet, merupakan suatu bahasa pemrograman web yang digunakan untuk mengendalikan dan membangun berbagai komponen dalam web sehingga tampilan web akan lebih rapi, terstruktur dan seragam. CSS adalah suatu yang tampil pada dihalaman web browser yang berisi suatu teks, gambar, dan video, menurut Badiyanto (2013). Walaupun HTML mempunyai kemampuan untuk mengatur tampilan website, akan tetapi kemampuannya sangat terbatas. Fungsi CSS adalah memberikan pengaturan yang lebih lengkap, agar struktur website yang dibuat dengan HTML terlihat lebih rapi dan indah.

- PHP

Menurut Alexander (2011) PHP adalah pemrograman interpreter yaitu proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan". PHP disebut juga pemrograman Server Side Programming, hal ini dikarenakan seluruh prosesnya dijalankan pada server. PHP adalah suatu bahasa dengan hak cipta terbuka atau yang juga dikenal dengan open source yaitu pengguna data

mengembangkan kode-kode fungsi sesuai kebutuhannya. Fungsi utama PHP dalam membangun website adalah untuk melakukan pengolahan data pada database. Data website akan dimasukkan ke database, diedit, dihapus, dan ditampilkan pada website yang diatur oleh PHP.

- Javascript

Dalam buku yang berjudul Web Programming Power Pack menjelaskan bahwa Javascript adalah bahasa skrip untuk mengendalikan sistem informasi yang dapat berjalan pada web browser, menurut Alexander (2013). Peran javascript dalam membuat website adalah memberikan efek animasi yang menarik dan interaktifitas dalam penanganan event yang dilakukan oleh pengguna website.

- SQL

SQL merupakan skrip yang digunakan untuk memodifikasi database, pada berbagai jenis database. Dalam prakteknya, skrip SQL akan dikendalikan oleh PHP. Program SQL yang biasanya digunakan adalah MySQL. MySQL adalah merupakan software database yang sangat cepat dalam mengelola, menampung data dalam ukuran besar sehingga dapat diakses oleh banyak pengguna, menurut Budi Raharjo (2016).

## II.3. WordPress

CMS tak bisa dilepaskan dengan WordPress, karena WordPress merupakan CMS paling populer saat ini. Resmi dirilis pada tahun 2004, pengembangan WordPress sudah dilakukan oleh Matt Mullenweg dan Mike Little sejak 2003. Sifatnya yang open source dan bisa diunduh dan digunakan secara cuma-cuma, adalah salah satu faktor di balik kepopuleran WordPress.

Faktor lain adalah kemudaha untuk digunakan, banyaknya dukungan plugin dari pihak ketiga, menjadikan kemampuan WordPress sebagai CMS menjadi lebih luas dan berkembang.

Menurut Krisianto (2014), WordPress adalah salah satu CMS yang paling banyak digunakan, dikarenakan WordPress mempunyai kelebihan yaitu mudah digunakan oleh siapapun, punya banyak plugin untuk menambah kemampuan website. Plugin adalah fitur WordPress untuk membuat website agar mempunyai fungsi khusus, menurut Krisianto (2014).

## II.4. Elementor Page Builder

Sebelum adanya web builder atau page builder, untuk mengubah desain dan layout melalui WordPress, pengguna dihadapkan hanya dengan mengubah kode pemrogramannya.

Hal ini sangat beresiko, karena jika ada kode yang salah, maka bukan hanya desain dan layout yang hancur, tetapi halaman website secara keseluruhan bisa terganggu. Maka setelah muncul plugin web builder atau page builder, pengguna menerimanya dengan tangan terbuka.

Elementor Page Builder merupakan salah satu plugin tersebut. Elementor bisa didapatkan secara cuma-cuma melalui penambahan plugin. Elementor memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan plugin sejenis, diantaranya, yang diambil dari website resminya adalah:

- Disediakan editor yang cukup drag dan drop untuk mengisinya.
- Bersifat responsif.
- Tersedia lebih dari 300 template siap pakai.
- Sudah tersedia lebih dari 90 widgets siap pakai.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### III.1. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan Pengguna Administrator

- Melakukan login ke dalam website
- Menginput dan mengubah data artikel
- Menginput dan mengubah data admin dan pengguna lain
- Menghapus data artikel
- Menghapus data pengguna lain
- Mengubah tampilan dan tata letak
- Menambah dan menghapus plugin
- Meng-update sistem.

#### III.2. Desain

##### III.2.1. Rancangan Tampilan

Rancangan tampilan dari website dtjakarta.or.id ini mencakup beberapa program yang dimiliki oleh Yayasan Daarut Tauhiid Jakarta.

Untuk itu di website ini, program-program tersebut sangat kontras ditunjukkan.

Hal ini memang disengaja agar pengunjung bisa langsung tahu apa saja program-program Daarut Tauhiid Jakarta. Rancangan tampilan website dapat dilihat di bawah ini.

Header dan Menu				
Logo Divisi	Logo Divisi	Logo Divisi	Logo Divisi	Logo Divisi
Visi		Misi		
Galeri Foto Kegiatan				
Program				
Program Divisi		Program Divisi		
Program Divisi		Program Divisi		
Pilar Daarut Tauhiid				
Donasi				
Donasi 1	Donasi 1	Donasi 1	Donasi 1	Donasi 1
Berita Terbaru				
Lokasi				
Footer				

Gambar 1. Rancangan tampilan awal

##### III.2.2. Rancangan Tampilan Program

Rancangan tampilan program adalah tampilan semua program dari setiap divisi. Program ini ditampilkan secara ringkas, untuk mengetahui lebih detail ada menu untuk itu. Rancangan tampilannya dapat dilihat di bawah ini.

Header Logo	
Menu	
Program	Pencarian dan Menu Tambahan
Footer	

Gambar 2. Rancangan tampilan program

##### III.2.3. Rancangan Tampilan Donasi

Rancangan tampilan donasi adalah tampilan dari donasi yang sebelumnya ada di halaman depan. Tampilan ini menampilkan informasi nomor rekening yang digunakan untuk berdonasi, dan tambahan informasi program yang menjadi sasaran donasi. Berikut tampilan donasi.

Header Logo	
Menu	
Donasi	Pencarian dan Menu Tambahan
Footer	

Gambar 3. Rancangan tampilan donasi

##### III.2.4. Rancangan Tampilan Peta Lokasi

Rancangan tampilan peta lokasi adalah tampilan yang menginformasikan alamat fisik dari kantor Daarut Tauhiid Jakarta. Di bagian atas adalah peta dari Google Maps, bagian bawahnya ada alamat lengkap di sebelah kiri, sedangkan di sebelah kanan nomor telepon.

Peta Lokasi	
Alamat lengkap	Nomor telepon

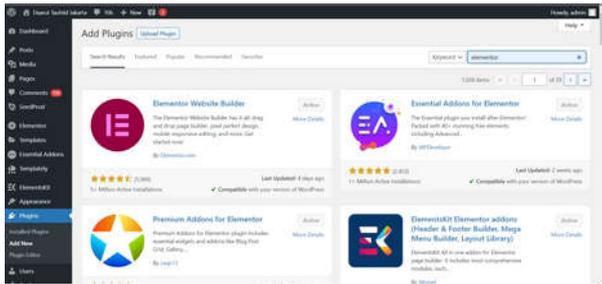
Gambar 4. Rancangan tampilan peta lokasi

### III.3. Implementasi

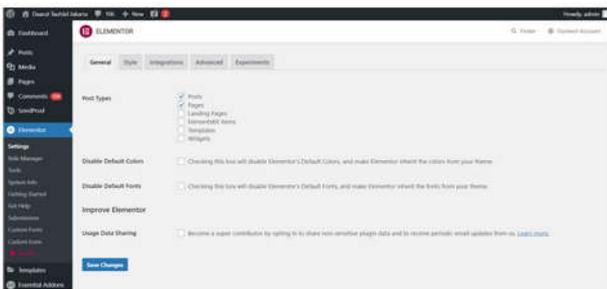
Perancangan website ini menggunakan CMS WordPress dan plugin Elementor Page Builder. Website ini sudah dipublikasi pada domain dtjakarta.or.id.

#### III.3.1. Implementasi Tampilan Pembuatan Halaman Web

Setelah memasang WordPress, masuk ke menu plugin untuk mencari plugin Elementor Page Builder. Lalu dipasang dan diaktifkan.

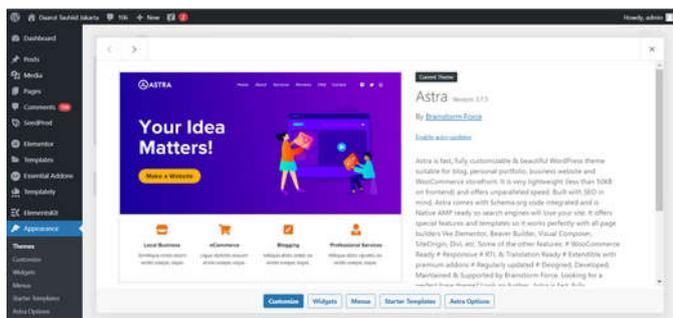


Gambar 5. Tampilan mencari plugin Elementor Page Builder



Gambar 6. Tampilan Elementor yang sudah terpasang pada WordPress

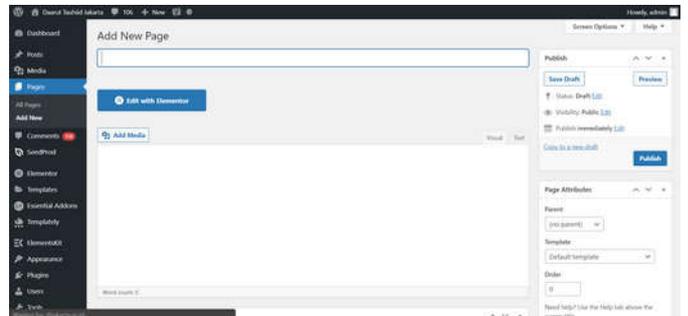
Setelah terpasang, maka akan ada menu tambahan di sebelah kiri, yaitu Elementor. Pada menu ini berisi setelan yang bisa disesuaikan dengan keinginan pengguna. Biasanya setelan ini tidak diubah, dibiarkan apa adanya. Selanjutnya agar Elementor bisa berfungsi dengan sempurna, maka perlu juga mengganti themes bawaan dari WordPress dengan themes yang cocok dengan Elementor. Salah satunya theme yang bernama Astra. Untuk mencari dan mengganti theme ini, perlu masuk ke dalam menu Appearance dan themes.



Gambar 7. Tampilan themes Astra

#### III.3.2. Implementasi Tampilan Pembuatan Halaman Web

Pertama dibuat sebuah halaman baru, pada tampilan halaman baru tersebut ada tombol Edit with Elementor. Jika tombol tersebut diklik maka tampilan akan masuk ke dalam editor Elementor.



Gambar 8. Tampilan pembuatan halaman baru



Gambar 9. Tampilan editor Elementor



Gambar 10. Tampilan halaman depan web di editor Elementor

#### III.3.3. Implementasi Tampilan Website

Setelah pembuatan halaman dengan menggunakan Elementor selesai, maka website siap diuji sebelum nanti disimpan ke dalam hosting untuk nantinya dapat diakses melalui internet. Berikut tampilan halaman depan website yang dibuat.



Gambar 11. Implementasi tampilan website

Penelitian ini telah menghasilkan sebuah website yang bisa diakses di dtjakarta.or.id.

### III.4. Pengujian

Pengujian perangkat lunak ini dilakukan menggunakan data uji dari administrator selaku pengguna khusus.

#### III.4.1. Pengujian Login

Berikut tabel pengujian login administrator.

Tabel 1. Pengujian login administrator

Data Masukan	Kejadian yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Username & Password Administrator	Masuk ke halaman administrator dengan hak akses administrator	Berhasil masuk ke halaman administrator dengan hak akses administrator	[x] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 2. Pengujian login salah

Data Masukan	Kejadian yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Username & Password Tak terdaftar	Tidak dapat masuk dan muncul peringatan kesalahan	Tidak dapat masuk dan muncul peringatan kesalahan	[x] Diterima [ ] Ditolak

#### III.4.2. Pengujian Input, Edit dan Delete Konten

Berikut tabel pengujian input, edit dan delete konten oleh administrator.

Tabel 3. Pengujian input konten

Data Masukan	Kejadian yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input konten dan detailnya	Konten masuk ke dalam database dan tampil di halaman web	Konten ada di database dan tampil di web	[x] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4. Pengujian edit konten

Data Masukan	Kejadian yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Edit konten	Konten baru mengubah konten lama di database	Konten baru ada di database dan tampil di website	[x] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 5. Pengujian delete konten

Data Masukan	Kejadian yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Delete konten dan detailnya	Konten hilang dari database dan tidak tampil lagi website	Konten hilang dari database dan tidak tampil lagi website	[x] Diterima [ ] Ditolak

**III.4.3. Pengujian Pengubahan Layout dan Tema Website**

Berikut tabel pengujian pengubahan layout dan tema website oleh administrator.

Tabel 6. Pengujian pengubahan layout

Data Masukan	Kejadian yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pengubahan layout	Layout website berubah sesuai rancangan	Layout website berubah sesuai rancangan	[x] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 7. Pengujian pengubahan tema

Data Masukan	Kejadian yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Pengubahan tema	Tema website berubah sesuai rancangan	Tema website berubah sesuai rancangan	[x] Diterima [ ] Ditolak

**IV. KESIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian terhadap perancangan website dtjakarta.or.id maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Dengan adanya WordPress ditambah dengan plugin yang disediakan pihak ketiga, perancangan dan pembuatan website dengan tampilan menarik sangat memungkinkan untuk dilakukan.
- Plugin Elementor Page Builder dengan Teknik drag and drop objeknya, sangat memungkinkan untuk membuat tampilan website yang kekinian, bahkan dapat digunakan oleh pemula maupun yang mahir pemrograman, karena penggunaannya yang mudah dan tidak membutuhkan keahlian pemrograman web.
- Perancangan dan pembuatan website lebih cepat diselesaikan dengan menggunakan plugin Elementor, sehingga proses menjadikan website tersebut secara online lebih menyingkat waktu.
- Perancangan dan pembuatan website dari nol, yang selama ini sulit dilakukan menjadi relative lebih mudah dengan plugin Elementor

**V. DAFTAR PUSTAKA**

[1] Agus Saputra dan Feni Agustin. 2011. Pemograman CSS untuk Pemula. Jakarta: Kelompok Gramedia.  
 [2] Arief. M. Rudyanto. 2011. Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP & MySQL. Yogyakarta: Andi.  
 [3] Alexander F. K. Sibero. 2011. Kitab Suci Web Programing. Yogyakarta: MediaKom.

[4] Alexander F.K Sibero. 2013. Web Programing Power Pack. Yokyakarta: MediaKom.  
 [5] Badiyanto. 2013. Buku Pintar Framework Yii. Yogyakarta: Mediakom.  
 [6] Bekti. 2015. Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan Jquery. Yogyakarta: CV. Andi Offset.  
 [7] Budi Raharjo. 2016. Belajar otodidak membuat database menggunakan MySQL. Bandung: Informatika.  
 [8] Gunardi, I Made dan Lirva32. 2007. Joomla Website Magic: Dengan Joomla bikin Website semudah memasak mie instan. Jakarta: Jasakom.  
 [9] Krisianto, Andy. 2014. Jago Wordpress. Jakarta: Elex Media Komputindo.  
 [10] Nidhra, Srinivas dan Dondeti, Jagruthi. 2012. Black Box And White Box Testing Techniques A Literature Review. International Journal of Embedded Systems and Applications (IJESA) Vol.2, No.2, 8-9.  
 [11] Simarmata. Janner. 2010. Rekayasa Web. Yogyakarta: Andi.  
 [12] Pressman, Roger S. 2002 Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi. Yogyakarta: Andi.  
 [13] Rohi Abdullah. 2016. Easy & Simple : Web Programming. Jakarta: Elex Media Komputindo.  
 [14] Rosa A.S, dan M. Shalahuddin. 2011. Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Obyek). Bandung: Modula.  
 [15] Rosa A.S, dan M. Shalahuddin. 2015. REKAYASA Perangkat Lunak: Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.